

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Negeri 9 Blitar Pada Ranah Kognitif.

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara variabel pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah kognitif, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pendidikan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif para siswa.

Berdasarkan perhitungan uji linier sederhana diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 ($0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah kognitif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan dari Oemar Hamalik yang berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor-faktor yang berasal dari keluarga.¹ Hal yang serupa juga dibuktikan dengan hasil penelitian oleh Adhe Pertiwi Kurniasih yang meneliti tentang pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Matematika adalah sebuah mata

¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 117

pelajaran yang lebih berfokus pada kemampuan kognitif sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat diasumsikan sejalan dengan hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pendampingan orang tua dalam pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

B. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Negeri 9 Blitar Pada Ranah Afektif.

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara variabel pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah afektif, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pendidikan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar afektif para siswa.

Berdasarkan perhitungan uji linier sederhana diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 ($0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah afektif.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat dari Ngalim Purwanto bahwa faktor sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap atau kepriadian seseorang. Keadaan dan suasana keluarga yang berlain-lainan

memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan pribadi anak.²

Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Farrah Umami Nabilah yang meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial. Penelitian tersebut menemukan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak, terlebih untuk ranah afektif karena ranah ini berhubungan dengan kepriadian anak. Keluarga terutama orang tua harus mampu menjamin kehidupan emosional anak, karena hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk pribadi anak. Orang tua juga harus menanamkan dasar pendidikan moral kepada anak, dengan cara memberi teladan, nasehat dan melakukan pembiasaan kepada anak.

C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Negeri 9 Blitar Pada Ranah Psikomotorik.

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara variabel pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah psikomotorik, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pendidikan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik para siswa.

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 161

Berdasarkan perhitungan uji linier sederhana diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 ($0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah psikomotorik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa hasil belajar psikomotorik sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif yang telah dipelajari.³

D. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Negeri 9 Blitar Pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Secara Simultan.

Setelah peneliti melakukan uji MANOVA terhadap seluruh variabel yang diteliti yaitu variabel pendidikan keluarga, hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pendidikan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara simultan.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, Hlm. 32

Berdasarkan perhitungan uji MANOVA, diperoleh nilai signifikansi dari Pilai's trace sebesar $0,000 < 0,05$, Wilks' lambda $0,000 < 0,05$, Hotelling's trace $0,000 < 0,05$ dan Roy's largest root $0,000 < 0,05$. Dengan demikian pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara simultan.

Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara simultan dapat diartikan sebagai kesatuan hasil belajar itu sendiri yang mana nilai inilah yang dimunculkan dalam buku raport siswa. Hasil belajar ini jugalah yang sering dijadikan acuan atau variabel terikat pada penelitian-penelitian yang melibatkan hasil belajar secara umum tanpa memperinci salah satu atau beberapa ranah tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparman yang menyimpulkan bahwa pendidikan dalam keluarga mempengaruhi keberhasilan peserta didik sebesar 45%.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Oemar Hamalik adalah faktor yang berasal dari keluarga.⁵ Semakin baik pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya di rumah, baik melalui keteladanan, nasehat, diskusi, pembiasaan maupun pemberian hukuman maka hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah,

⁴ Suparman, *Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*, jurnal komunikasi dan pendidikan islam volume 5 nomor 2, 2016.

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru...*, hlm. 117

begitupula sebaliknya, jika orang tua mengabaikan pendidikan anak dalam keluarga maka hal tersebut akan berdampak pada turunnya hasil belajar siswa di sekolah.